

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara ilmiah dimana bertujuan untuk mendapatkan data atau informasi yang digunakan untuk tujuan tertentu. Cara ilmiah ini digunakan secara rasional, empiris dan sistematis.⁴³ Penelitian adalah suatu pengkajian terorganisasi, atau pengkajian yang hati-hati dan kritis dalam mencari fakta untuk menentukan sesuatu kejadian atau permasalahan. Istilah dari kata penelitian di ambil dari kata *research* yang berasal dari bahasa Inggris. Kata *Research* terdiri dari dua kata yaitu *re* yang berarti kembali dan *to search* yang berarti mencari. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengertian *research* atau penelitian adalah mencari kembali suatu pengetahuan.⁴⁴ Adapun metode yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan ini adalah metode penelitian kualitatif yakni yang menggambarkan suatu keadaan yang sebenarnya sesuai dengan kondisi yang ada.⁴⁵ Pada penelitian ini peneliti mendapat informasi terhadap masyarakat Kelurahan Sungging.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui dengan wawancara, observasi lapangan, serta kajian dokumen. Secara rutin, masing-masing peneliti mencatat seluruh data yang diperoleh melalui loq book atau field note, dengan maksud agar peneliti dapat sesegara mungkin mencatat berbagai hal yang dilihat dan dinger, meskipun hanya berupa catatan

⁴³ Sugiyono, *“Metode Penelitian Kombinasi (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)”* (Bandung: Alfabeta, 2015), 5.

⁴⁴ Sandu Siyoto and Ali Sodik, *“Dasar Metodologi Penelitian”* (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), 4.

⁴⁵ Fitrah Muh, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: CV. Jejak, 2017), 36.

ringkas yang dilengkapi pada malam hari atau kesempatan hari lainnya.⁴⁶

Pengumpulan data dilakukan dengan cara: pertama, adalah observasi, yaitu mengamati kehidupan masyarakat dengan cara pola interaksi dan aktivitas mereka, dari segi sosial, budaya, ekonomi, dan aktivitas keagamaan. Kedua, wawancara yang dilakukan untuk menggali informasi dari para pelaku di masyarakat Kelurahan Sunggingan.

Dengan seperti itu, laporan penelitian berisikan kutipan-kutipan data yang didapat dari wawancara, dokumentasi, dan observasi guna memberikan penyajian laporan tersebut, karena metode yang digunakan sesuai dengan obyek penelitian yang akan dilakukan wawancara, dokumentasi dan observasi secara langsung pada masyarakat di Kelurahan Sunggingan.

C. Setting Penelitian

Penulis mengambil sebuah harmoni sosial pada masyarakat di Kelurahan Sunggingan, karena peneliti mencari bagaimana bentuk harmoni sosial melalui kegiatan keagamaan dan kegiatan kebudayaan pada masyarakat Kelurahan Sunggingan. Waktu observasi lapangan untuk penelitian, maka peneliti melaksanakan terjun kelapangan dengan memerlukan rancangan waktu yang tepat agar penelitian dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan apa yang diharapkan yaitu dapat memperoleh hasil yang maksimal dari observasi lapangan dan penelitian tersebut.

D. Subyek Penelitian

Subyek dari penelitian ini kepada masyarakat sekitar yang di Kelurahan Sunggingan dengan fokus penelitian bentuk harmoni di tengah keragaman model kerukunan antarumat beragama pada masyarakat Kelurahan Sunggingan. Masyarakat yang terkait dalam penelitian ini untuk menambah data yaitu pemerintah Kelurahan, tokoh masyarakat, tokoh pemuda, dan tokoh agama yang ada di Kelurahan Sunggingan.

⁴⁶ Abdul Jamil, *Pelayanan Keagamaan Masyarakat Di Daerah Perbatasan Indonesia* (Jakarta: Puslitbang Kehidupan Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2015), 19.

E. Sumber Data

Penelitian yang dilakukan untuk menggali atau mengumpulkan data yang diperoleh dari berbagai sumber data. Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini ada dua macam, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui observasi dan wawancara.⁴⁷ Data primer merupakan data yang akan menjawab rumusan masalah yang diteliti oleh penulis dari pernyataan warga masyarakat di Kelurahan Sunggingan. Data tersebut diperoleh melalui pengalaman atau observasi tentang bentuk harmoni antarumat melalui kegiatan keagamaan dan kegiatan kebudayaan pada masyarakat Kelurahan Sunggingan dengan cara wawancara dengan bersama para informan yang terdiri dari 2 tokoh agama, masyarakat, pemerintah kelurahan dan dokumentasi di lapangan atau lokasi guna peneliti dapat mengetahui perasaan dan pemikiran dari informan tersebut.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mendukung data utama atau data yang diperoleh secara tidak langsung dari lapangan. Data sekunder ini mencakup buku-buku tentang kerukunan antarumat beragama, jurnal-jurnal tentang harmoni antarumat beragama, artikel, dan web yang mendukung dalam penulisan hasil penelitian yang ada di Kelurahan Sunggingan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut buku Sugiyono adalah suatu proses untuk mencari serta menyusun secara sistematis, data yang sudah diperoleh dari hasil pengumpulan data, dengan cara mengorganisasikan kedalam masing-masing kategori data, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri maupun orang lain.⁴⁸

⁴⁷ Sujerweni Wiratana, *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis, Dan Mudah Dipahami* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 73.

⁴⁸ Sugiyono, "Metode Penelitian Kombinasi (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)," 309.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi partisipatif, dokumentasi dan wawancara.

1. Observasi adalah metode penelitian yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek atau sasaran.⁴⁹ Observasi ini dilakukan untuk mengetahui aktifitas-aktifitas masyarakat dan menjaga kerukunan antar umat beragama di masyarakat Kelurahan Sunggingan.
2. Dokumentasi adalah salah satu cara pengumpulan data kualitatif dengan cara melihat langsung dan menganalisis dokumen-dokumen yang telah dibuat oleh subjek sendiri maupun subjek dari orang lain.⁵⁰ Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan dalam mencari kejadian atau peristiwa dalam masyarakat di Kelurahan sunggingan yang berkaitan dengan harmoni di masyarakat dengan melakukan aktifitas sehari-hari maupun aktifitas beberapa bulan sekali maupun satu tahun sekali.
3. Wawancara adalah salah cara pengumpulan data dengan berbicara langsung yang dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk menggali data yang berasal dari seseorang informan atau juru kunci yang menyangkut pada pengalaman atau hal-hal khusus dan spesifik.⁵¹ Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara dengan masyarakat, tokoh agama, pegawai kelurahan yang ada di Kelurahan Sunggingan.

G. Pengujian Keabsahan Data

1. Uji Kredibilitas Data

Data yang diperoleh dari lapangan merupakan fakta yang masih perlu diolah dan dianalisis lebih lanjut agar menjadi data yang dapat dipertanggungjawabkan. Setelah data diperoleh, langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah menguji keabsahan data yang

⁴⁹ Mulyadi Dedi, "*Metode Kualitatif: Paradigma Baru*" (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), 61.

⁵⁰ Herdiansyah Haris, "*Metodelogi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Sosial*" (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), 143.

⁵¹ Moh Soehada, "*Metode Penelitian Kualitatif Untuk Studi Agama*" (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 112.

diperoleh. Pada pengujian keabsahan data dalam penelitian terdapat uji kredibilitas data agar data-data dapat dipercaya. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian menggunakan metode kualitatif, meliputi perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, dan menggunakan bahan referensi.⁵²

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan yakni dimaksudkan bahwa peneliti harus melakukan perpanjangan waktu dan terus melanjutkan terhadap pengumpulan data sesuai yang dibutuhkan. Setelah itu, mengkaji ulang data dan menganalisis kembali terhadap data yang sudah terkumpul. Peneliti dalam terjun ke lapangan harus cermat dalam memahami terhadap waktu kapan suatu penelitian yang dilakukan bisa cukup. Manfaat perpanjangan pengamatan ini untuk semakin terbuka, dapat dipercaya sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan. Selain itu, perpanjangan waktu pengamatan yang dilakukan untuk mengecek kesesuaian dan kebenaran data yang telah diperoleh.⁵³

Langkah pertama peneliti memasuki lapangan, yakni peneliti masih dicurigai yang menyebabkan informasi yang didapatkan belum lengkap, tidak mendalam, dan mungkin masih banyak disembunyikan. Kemudian langkah selanjutnya yakni peneliti kembali memeriksa data kembali apakah sudah benar atau tidak. Jika data yang diperoleh setelah diperiksa ternyata tidak benar, maka peneliti dapat melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan lebih mendalam sehingga memperoleh data sesuai kebenarannya. Dengan demikian seberapa lama perpanjangan waktu pengamatan pada keluasaan, kedalaman, dan kepastian data.

⁵² Anggito Albi and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), 221.

⁵³ Anggito Albi and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), 222.

b. Meningkatkan Ketekunan

Ketekunan pengamatan dilakukan dengan teknik pemeriksaan keabsahan data. Adanya meningkatkan ketekunan dimaksudkan bahwa menemukan unsur-unsur situasi dalam persoalan yang sedang dicari kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan pelaksanaan tersebut urutan kejadian pada data yang diteliti agar lebih mendalam. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan yakni dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang sesuai dengan temuan yang diteliti.⁵⁴ Data yang diperoleh peneliti mengenai harmoni ditengah keragaman model kerukunan antar umat beragama di masyarakat ini dapat diperiksa ulang dengan penelitian penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang sesuai.

c. Triangulasi

Triangulasi yakni teknik pemeriksaan keabsahan data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Pada penelitian ini peneliti menggunakan tiga jenis triangulasi yakni triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi teori.

1). Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk membandingkan dan mengecek kembali kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui hasil observasi, hasil wawancara, dan dokumentasi-dokumentasi yang berkaitan.⁵⁵ Cara ini mengarahkan peneliti untuk mengumpulkan data, ia berusaha menggunakan berbagai sumber data yang ada. Triangulasi sumber yang dimaksudkan bahwa data didapatkan dari berbagai informan, yaitu masyarakat sekitar, pemerintah Kelurahan, tokoh agama, dan tokoh masyarakat.

⁵⁴ Fitrah Muh and Lutfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: CV. Jejak, 2017), 94.

⁵⁵ Fitrah Muh and Lutfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: V. Jejak, 2017), 95.

2). Triangulasi Metode

Pada penelitian ini triangulasi metode untuk melakukan perbandingan, pengecekan kebenaran dan kesesuaian data dengan cara mengumpulkan data yang sejenis tetapi menggunakan metode yang berbeda.⁵⁶ Artinya, peneliti ini mengecek kembali data melalui beberapa metode-metode yang berbeda untuk meneliti hasil yang sama. Seperti saat pertama kali datang ke lokasi, peneliti menggunakan metode wawancara dengan tokoh masyarakat sekitar, tokoh agama muslim dan tokoh agama non muslim, bagaimana mengenai pandangan masyarakat mengenai harmoni ditengah keragaman model kerukunan antar umat beragama di masyarakat.

3). Triangulasi Teori

Triangulasi teori ini peneliti menggunakan berbagai teori yang berbeda untuk memeriksa keabsahan dan memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memenuhi syarat.⁵⁷ Seperti halnya dapat menghubungkan terhadap fenomena yang terjadi yaitu harmoni di tengah keragaman model kerukunan antarumat beragama di masyarakat dengan menggunakan teori kerukunan dan tindakan Talcott Parsons yang dikenal dengan istilah AGIL.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dokumentasi data untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Kelurahan Sunggingan Kecamatan Kota Kudus, dengan menggunakan analisis data deskriptif, yaitu dengan cara mendeskripsikan atau menjelaskan tentang harmoni ditengah keragaman model kerukunan antar umat beragama di masyarakat.

Menurut Huberman bahwa kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara

⁵⁶ Fitrah Muh and Lutfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: CV. Jejak, 2017), 96.

⁵⁷ Fitrah Muh and Lutfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: CV. Jejak, 2017), 98.

terus menerus. Berikut langkah-langkah dalam menganalisis data, yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti membuat rangkuman, memilih tema, membuat kategori dan pola tertentu sehingga memiliki makna. Data yang didapatkan peneliti langsung diketik atau ditulis dengan rapi, terperinci, dan sistematis setiap selesai mengumpulkan data. Data-data yang telah terkumpul semakin bertambah. Oleh sebab itu, laporan harus dapat dianalisis sejak dimulainya masa penelitian. laporan-laporan itulah perlu direduksi, yakni memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian. Data-data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih tajam mengenai hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya jika sewaktu-waktu diperlukan. Oleh karena itu, reduksi data untuk mempertajam, memfokuskan, dan menyusun data ke arah pengambilan kesimpulan maka data yang relevan disusun dan disistematiskan.⁵⁸

Reduksi data ini memfokuskan tentang model kerukunan antarumat beragama di Kelurahan Sunggingan, yang didapatkan dari informasi masyarakat sekitar kelurahan yang melaksanakan kegiatan tersebut. Kegiatan tersebut dijalankan oleh seluruh masyarakat antara lain tokoh masyarakat, tokoh Agama Muslim, tokoh Agama Non Muslim, masyarakat sekitar, dan pengurus Kelurahan Sunggingan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Display data berarti proses penyajian data setelah dilakukan reduksi data. Penyajian data disusun secara sistematis dan mudah dipahami sehingga kemungkinan dapat memberikan kesimpulan. Bentuk penyajian data yang dilakukan oleh peneliti berupa catatan lapangan, dan tabel agar mudah dipahami. Semuanya dirancang untuk menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang mudah diraih. Aktivitas penyajian data hasil penelitian, sehingga memungkinkan peneliti untuk

⁵⁸ Umrati and Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Makasar: Sekolah Tinggi Theologi Jaffray, 2020), 105–106.

mengambil kesimpulan sementara dan dapat merencanakan tindakan selanjutnya jika ternyata terdapat data yang kurang lengkap maka perlu adanya klarifikasi. Data yang semakin menumpuk itu kurang dapat memberikan gambaran secara menyeluruh. Dengan demikian, peneliti dapat menguasai data dan tidak terbenam dengan setumpuk data.

Penyajian data ini memfokuskan tentang data yang diperoleh dari hasil penelitian di Kelurahan Sunggingan. Data tersebut disajikan dengan bentuk sederhana dan mudah dipahami.

3. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Menarik kesimpulan atau verifikasi berarti peneliti harus berusaha mencari makna dari data yang diperoleh. Maksudnya yaitu peneliti dapat berusaha mencari pola, model, tema, hubungan, persamaan, dan lain sebagainya. Jadi, dari data yang didapatkan itu peneliti mencoba untuk mengambil kesimpulan. Awal mulanya dari kesimpulan itu kabur, tetapi semakin jelas data yang diperoleh maka semakin banyak dan mendukung. Kesimpulan hasil penelitian harus dapat memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang telah diajukan.⁵⁹ Data-data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi kemudian dijadikan menjadi satu menarik kesimpulan atau verifikasi. Peneliti akan menarik kesimpulan akhir dari pengamatan yang diperoleh yaitu mengenai harmoni ditengah keragaman model kerukunan antarumat beragama di masyarakat.

⁵⁹ Umrati and Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Makasar: Sekolah Tinggi Theologi Jaffray, 2020), 106.